

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Studi kasus adalah studi yang dilakukan secara mendalam terhadap sesuatu perilaku secara unik dan terbatas pada objek yang khas dalam suatu ruang dan waktu tertentu yang kesimpulannya hanya berlaku untuk objek tersebut dalam ruang dan waktu tertentu pula.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut, serta berusaha untuk menggambarkan atau melukiskan objek yang akan diteliti berdasarkan fakta di lapangan (Moleong, 2018:64). Jenis penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, akurat tentang fakta-fakta di balik motif penggunaan aplikasi tiktok dan perilaku ketergantungan pada mahasiswa.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merujuk dari mana data tersebut diperoleh, dikumpulkan dan dari siapa data tersebut diperoleh. Lokasi penelitian ini adalah Kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Prodi Ilmu Komunikasi beralamat di Jl. San Juan No.1, Penfui Timur, Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah tahapan-tahapan penelitian yang harus dilakukan. Dalam pelaksanaan penelitian ada beberapa tahapan penelitian yaitu tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data dan pembahasannya :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti harus mempersiapkan beberapa hal yakni menyiapkan daftar pertanyaan untuk wawancara serta studi kepustakaan dalam mempelajari konsep mengenai motif penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku kecanduan pada mahasiswa. Selain itu, peneliti mempersiapkan alat perekam audio maupun video, alat tulis menulis serta daftar pertanyaan yang akan menjadi pedoman dalam melakukan wawancara. Peneliti juga harus menyiapkan surat ijin penelitian dari dekan FISIP UNWIRA.

2. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti harus menjalani hubungan baik dan akrab dengan informan agar dalam proses pengumpulan data dapat terjadi dengan baik, selain itu agar peneliti bisa mendapatkan data yang terpercaya dan akurat.

3. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan identifikasi, pengklasifikasian dan memahami kesimpulan.

3.5 Satuan Kajian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan

3.5.1 Satuan Kajian

Satuan kajian biasanya diterapkan juga dalam rancangan penelitian. Keputusan tentang penentuan informan besarnya dan strategi sampling pada dasarnya bergantung pada penetapan satuan kajian. Adapun satuan kajian dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi ilmu komunikasi angkatan 2019, sebagai pengguna media sosial tiktok.

3.5.2 Informan Kunci

Penelitian ini bersifat kualitatif maka informannya ditentukan sesuai dengan tujuan penelian. Informan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu seperti penguasaan data dan informasi tentang motif penggunaan aplikasi tiktok dan perilaku ketergantungan pada mahasiswa penggunanya. Pemilihan informan dalam penelitian ini berdasarkan tujuan. Tujuan yang dimaksud berhubungan dengan tujuan penelitian yakni, mahasiswa yang menghabiskan waktunya untuk mengakses media sosial tiktok untuk membuat konten dan menonton video. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

1. Remaja Laki-laki = 3 orang

2. Remaja Perempuan = 3 orang

Jumlah = 6 orang

3.5.3 Alasan Pemilihan Informan

Selain pemilihan informan peneliti juga memiliki alasan memilih informan dengan spesifikasi lokasi penelitian di kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Prodi Ilmu Komunikasi yang menjadi pengguna aplikasi tiktok. Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yakni, informan yang dipilih secara acak sesuai dengan pertimbangan serta target tertentu dengan keperluan dan kedalaman informasi yang digali dari informan untuk penelitian ini. Berikut kriteria informan berdasarkan teknik *purposive sampling* :

1. Informan adalah mahasiswa aktif Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 FISIP Unwira
2. Informan memahami cara menggunakan media sosial *tik tok*.
3. Informan menjadi pengguna aplikasi tiktok kurang lebih selama tiga tahun terakhir
4. Informan yang mengakses media sosial *tik tok* lebih dari 3 jam per hari.

3.6 Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan secara langsung dari informen sesuai pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk menunjang data primer yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder ini akan dicari melalui studi dokumen yang diperoleh dari referensi-referensi, dalam hal ini peneliti tidak langsung memperoleh data dari sumbernya, tetapi peneliti dalam hal ini bertindak sebagai pemakai data. Sumber dokumen berasal dari buku, modul mata kuliah dan internet tentang motif penggunaan media sosial *tik tok* di kalangan mahasiswa.

3.7 Definisi Konstruk Penelitian dan Indikator Penelitian

3.7.1 Definisi Konstruk Penelitian

Konstruk dalam penelitian ini adalah Motif mahasiswa prodi ilmu komunikasi angkatan 2019 yang menjadi pengguna Media Sosial *Tik Tok* yakni (*because of motive*) yang mencakup pada trend dan pergaulan dan (*in order to motive*) yang mencakup pada hiburan dan eksistensi diri, dari motif tersebut sehingga muncul perilaku ketergantungan pada pengguna aplikasi.

3.7.2 Indikator

Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu :

a. *Because of Motife*

1. Trend

Peneliti ingin mencari tahu apakah mahasiswa prodi ilmu komunikasi menggunakan *tik tok* agar tidak ketinggalan jaman ?

2. Pergaulan

Peneliti ingin mencari tahu apakah media sosial tiktok selalu menjadi perbincangan dalam pergaulan mahasiswa prodi ilmu komunikasi angkatan 2019 ?

b. *In Order to Motive*

1. Hiburan

Peneliti ingin mengetahui konten dan musik seperti apa yang dipilih oleh mahasiswa prodi ilmu komunikasi angkatan 2019 ?

2. Eksistensi Diri

Peneliti ingin mengetahui apakah mahasiswa prodi ilmu komunikasi angkatan 2019 menggunakan media sosial tik tok agar terlihat lebih eksis ?

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, persoalan teknik pengumpulan data menjadi satu hal yang sangat penting. Teknik pengumpulan data merupakan instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan teknik pengumpulan data akan berakibat fatal bagi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan obsevasi.

1. Wawancara mendalam adalah percakapan antara peneliti atau seseorang yang berharap mendapatkan informasi dengan informan atau seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Dalam penelitian ini, data akan dicari melalui wawancara mendalam. Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa prodi ilmu komunikasi angkatan 2019 sebagai pengguna aplikasi tiktok.
2. Setelah melakukan wawancara mendalam kepada informan, langkah selanjutnya adalah melakukan observasi. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk melihat perilaku motif para informan. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung.

3.9 Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data

3.9.1 Tekni Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu tahap dimana peneliti membaca data melalui proses perbandingan data sehingga mempunyai makna (Kriyantono, 2019:192). Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan mengikuti teknik analisis data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yakni :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan, pemutusan perhatian, abstraksi dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan menyederhanakan data.

2. Penyajian Data

Teknik penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah secara uraian singkat, bagan, hubungan kategori atau sejenisnya. Artinya proses penyajian data penelitian menekankan pada motif penggunaan media sosial *tik tok* di kalangan mahasiswa.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah pembentukan kebenaran teori dan fakta atas data yang dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis agar diuji secara hipotesis.

3.9.2 Teknik Interpretasi Data

Berdasarkan data hasil analisis tersebut, selanjutnya peneliti melakukan interpretasi data demi menarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Penafsiran data menggunakan metode analisa umpan balik (*feedback*) setelah memperoleh hasil dari penelitiannya peneliti menjelaskan informasi makna hasil penelitian lalu mengkajinya dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Data ditafsirkan menjadi kategori bermakna yang dilengkapi dengan kajian masalah apa yang menjadi

motif penggunaan aplikasi tiktok dan perilaku ketergantungan pada mahasiswa prodi ilmu komunikasi angkatan 2019.

3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa data untuk memperoleh derajat kepercayaan dengan beberapa teknik berikut :

1. Melakukan pengamatan dengan memusatkan diri pada kasus secara rinci tentang motif penggunaan aplikasi tiktok dan perilaku ketergantungan pada mahasiswa.
2. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan cukup referensi dengan menggunakan *handphone*. Kemudian hasil dari wawancara dan data dijadikan sebagai patokan menguji kebenaran data ketika dianalisis dan ditafsir
3. Melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan :
 1. Data hasil pengamatan dan hasil wawancara
 2. Hasil wawancara informan dengan isi dokumen yang ada.
4. Melakukan auditing, dilakukan dengan isi dokumen yang ada.
 1. Memeriksa data mentah yang direkam, catatan lapangan, dokumen, foto dan hasil survey.
 2. Merekonstruksi data dari hasil kajian.